BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di berbagai kota di Indonesia, baik kota besar maupun kota kecil, pembangunan fisik berlangsung dengan pesat. Hal ini didorong oleh adanya pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi yang semakin tinggi. Akibatnya, pemenuhan permukiman serta sarana dan prasarana kehidupan penduduk kota yang layak akan semakin tinggi. Pada situasi menghadapi berbagai masalah fisik alam tersebut, tuntutan kebutuhan kualitas udara yang baik, kenyamanan dan kebutuhan ruang terbuka semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan aktivitasnya (Sumarmi, 2012).

Salah satu yang menjadi kebutuhan masyarakat khususnya di wilayah perkotaan adalah ruang terbuka publik. Dimana ruang terbuka publik sebagai sarana penunjang ruang untuk melakukan berbagai aktivitas. Ruang terbuka publik juga dapat diartikan sebagai tempat bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi serta hiburan dan tentu saja mengarah kepada jenis kegiatan sosial. Ruang-ruang tersebut harus selalu mengikuti perubahan kebutuhan bagi penggunanya karena keterlibatan masyarakat di dalamnya sebagai pemakai fasilitas di ruang terbuka publik tersebut.

Peran ruang terbuka publik bagi masyarakat perkotaan sangat penting, selain menyangkut tata ruang fisik lingkungan, ruang publik juga memiliki fungsi dan makna sosial kultural yang sangat tinggi. Ruang terbuka menciptakan karakter masyarakat kota. Sebagai tempat interaksi sosial, ruang terbuka diharapkan dapat memepertemukan seluruh anggota masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya.

Pentingnya peranan ruang terbuka bagi kehidupan masyarakat menjadi salah satu alasan yang mendasari Pemerintah Kota Bandung untuk melakukan revitalisasi taman-taman yang ada di Bandung. Hal itu dilakukan untuk menarik minat masyarakat agar dapat memanfaatkan taman kota sebagai ruang publik dan juga untuk mengurangi pemanfaatan taman kota yang cenderung menyimpang dari fungsinya.

Kota Bandung memiliki taman kota yang cukup banyak, sesuai dengan slogan "Bersih, Hijau, Berbunga" yang menggambarkan bahwa Kota Bandung adalah kota yang memiliki pemandangan hijau yaitu memiliki taman-taman kota yang tersebar di sudut-sudut kotanya. Salah satu taman yang ada di Kota Bandung adalah Alun-Alun yang berlokasi di Kecamatan Regol.

Alun-alun sebagai ruang terbuka publik yang berfungsi sebagai tempat berkumpul dan bersosialisasi. Alun-alun merupakan ruang publik yang utama yang disekelilingnya terdapat bangunan-bangunan fungsional, salah satunya bangunan pusat pemerintahan yang berada di sebelah selatan alun-alun. Oleh karena itu, alun-alun dijadikan sebagai pusat Kota Bandung yang dimanfaatkan masyarakat sebagai ruang dan tempat favorit masyarakat untuk melakukan berbagai aktifitas.

Taman dengan luas kira-kira 12.000 meter persegi ini memiliki konsep yang berbeda dengan taman lainnya yaitu dilengkapi dengan rumput sintetis dengan motif kotak-kotak, dan masyarakat yang berkunjung pada taman ini boleh menginjakkan kaki dan melakukan aktifitas dengan membuka alas kakinya terlebih dahulu. Taman ini memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti tempat parkir, sarana olahraga, sarana bermain dan masih banyak lagi.

Taman ini memiliki daya tarik yang kuat sehingga banyak dikunjungi oleh masyarakat. Bukan hanya masyarakat yang berasal dari Bandung saja, tetapi juga masyarakat yang berasal dari luar Kota Bandung. Pengunjung yang datang di taman ini tentu memiliki persepsi dan preferensi masing-masing terkait dengan fasilitas yang disediakan, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap fasilitas yang disediakan di taman ini. Hal ini untuk menilai atau mengevaluasi kembali terkait kinerja pemerintah untuk mempertahankan fungsi alun-alun yaitu sebagai ruang publik yang memiliki peranan utama dalam menyelaraskan pola kehidupan manusia.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana karakteristik pengguna ruang terbuka publik Alun-Alun Kota Bandung?
- Bagaimana Tingkat Kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik ?
- Bagaimana hubungan antara karakteristik masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik ?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul "Tingkat Kepuasan Masyarakat Tentang Alun-Alun Kota Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik" adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik berdasarkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada di Alun-Alun. Adapun sasaran dalam penelitian untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu:

- Teridentifikasinya karakteristik pengguna ruang terbuka publik Alun-Alun Kota Bandung.
- Teridentifikasinya tingkat kepuasan mayarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik.
- Teridentifikasinya hubungan antara karakteristik masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik.

1.3.2 Manfaat Studi

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dan pengelolaan terhadap Alun-Alun Kota Bandung, agar di masa yang akan datang dapat diunggulkan baik untuk pemerintah, masyarakat dan ilmu pengetahuan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang

akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

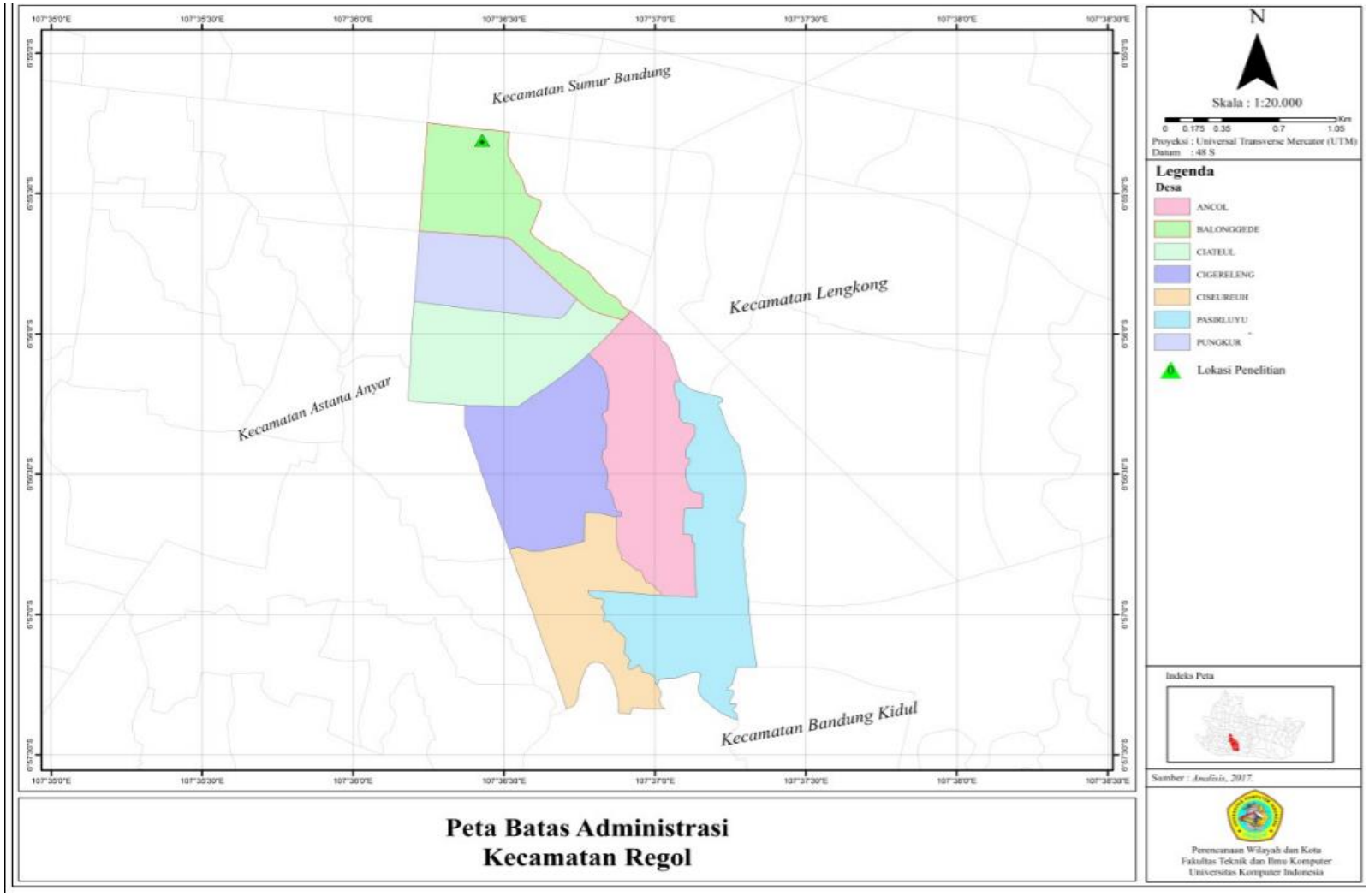
1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai Ruang Terbuka Publik berdasarkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada di Alun-Alun. Untuk menjawab sasaran-sasaran penelitian, maka materi yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi karakteristik pengguna ruang terbuka publik Alun-Alun Kota Bandung
- Mengukur tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik.
- Mengidentifikasi hubungan antara karakteristik masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik.

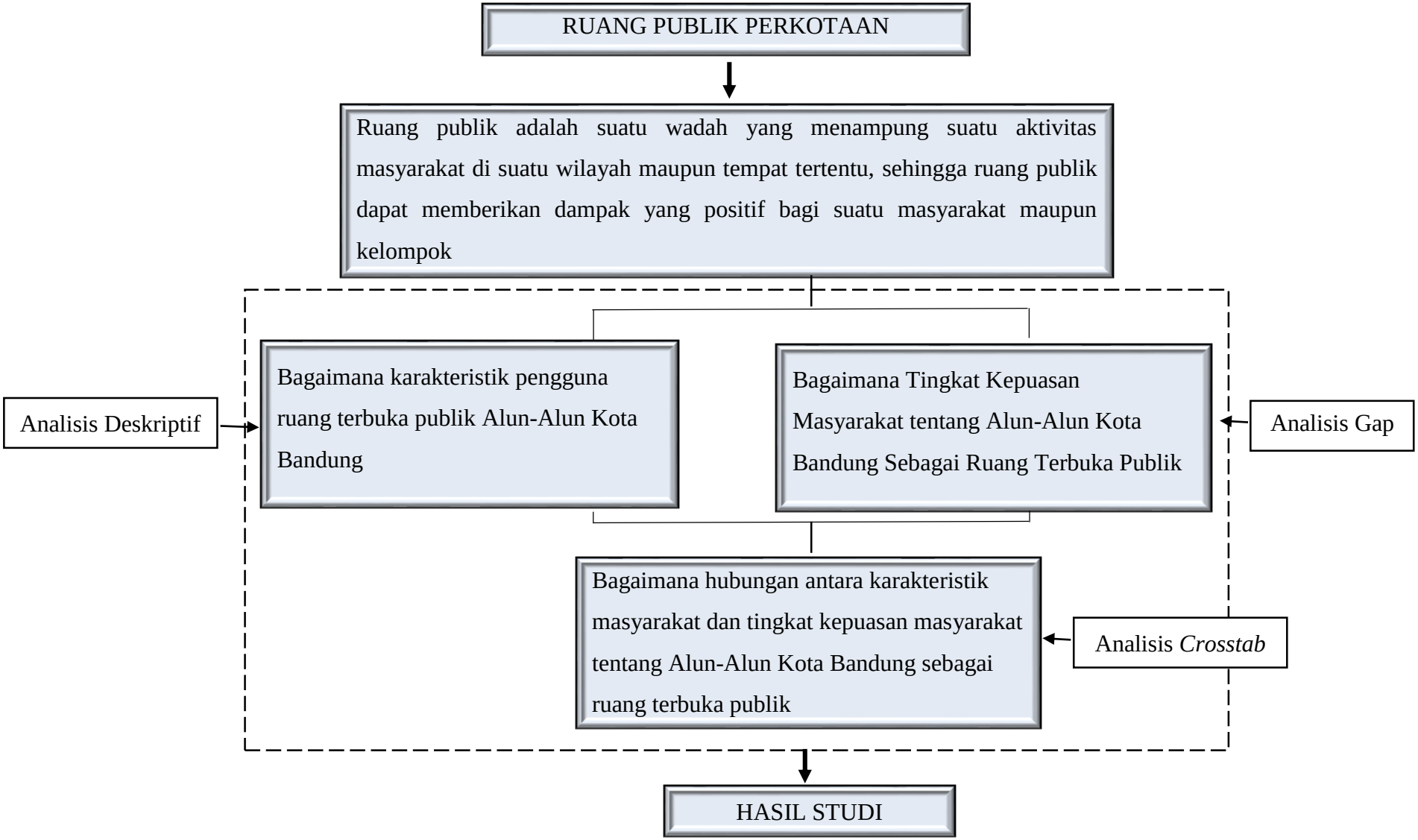
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini adalah Alun-Alun Kota Bandung yang terletak di Jalan Alun-Alun Timur, Kelurahan Balonggede, Kecamatan Regol, Kota Bandung.



Gambar 1.1
Peta Lokasi Studi

1.5 Kerangka Pemikiran



Sumber: hasil analisis, 2017

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan studi penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel I-1
Variabel Penelitian

No	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis	Hasil
1	▪ Teridentifikasinya karakteristik pengguna ruang terbuka publik Alun-Alun Kota Bandung	Karakteristik pengguna: - Jenis kelamin - Kelompok usia - Asal tempat tinggal - Tingkat pendidikan - Jenis pekerjaan - Pendapatan Karakteristik pemanfaatan - Frekuensi kunjungan - Waktu kunjungan - Aktivitas yang dilakukan - Lama kunjungan	Observasi, kuesioner	Analisis Deskriptif	Karakteristik pemanfaatan alun-alun
2	▪ Mengukur tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik.	**Aksesibilitas** - Kemudahan ke lokasi - Biaya transportasi **Fasilitas** - Tempat parkir - Jumlah toilet - Fasilitas bermain dan Fasilitas olahraga **Manajemen** - Keamanan - kenyamanan - Kebersihan lokasi - Kebersihan toilet	Kuesioner	*Gap Analysis*	Tingkat kepuasan masyarakat

No	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis	Hasil
		- Kepedulian petugas			
3	▪ Teridentifikasinya hubungan antara karakteristik masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik.	- Karakteristik pengguna - Karakteristik pemanfaatan - Variabel kepuasan		Anaisis *Crosstab*	Hubungan anatara karakteristik pengguna taman dan persepsi masyarakat

Sumber: hasil analisis, 2017

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis metodologi pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau sumber langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua bukan dari sumber aslinya.

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi lapangan dan kuesioner. Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari studi literatur terkait berupa studi terdahulu mengenai tingkat kepuasan pengunjung terhapa objek wisata. Untuk lebih jelasnya mengenai metode pengumpulan data dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel I-2
Matriks Kebutuhan Data

Tujuan	Sasaran	Primer		Sekunder	
		Observasi	Kuesioner		
untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai Ruang Terbuka Publik	Teridentifikasinya karakteristik pengguna ruang terbuka publik Alun-Alun Kota Bandung	✓	✓	Studi literatur dan survey instansi, yaitu Bappeda Kota Bandung, Dinas Pertamanan dan Pemakaman	Profil wilayah studi, data RTRW Kota Bandung, master plan RTH Kota Bandung

Tujuan	Sasaran	Primer		Sekunder	
		Observasi	Kuesioner		
berdasarkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada di Alun-Alun.				Kota Bandung	
	Mengukur tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik.	✓	✓	Berdasarkan hasil analisis	Hasil analisis
	Teridentifikasinya hubungan antara karakteristik masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik.			Berdasarkan hasil analisis	Hasil Analisis

Sumber : Hasil Analisis, 2016

1.6.3 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling)*. Teknik ini termasuk *probability sampling*, artinya tiap unit populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih atau menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah pengunjung di lingkup studi penelitian. Teknik pengambilab sampel dari populasi menggunakan rumus *Slovin,* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi / jumlah pengguna taman

1 = Konstanta

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil e = 10%

1.6.4 Metode Analisa Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis GAP dan analisis *Crosstab.*

- **Analisis Deskriptif Kualitatif**

Analisis ini digunakan untuk menjabarkan hasil observasi lapangan terhadap objek studi. Hasil observasi tersebut diorganisasikan lalu dikodingkan untuk mendapatkan penyajian data yang penting untuk studi ini (Patilima, 2005).

- **Analisis GAP**

Analisis ini digunakan untuk melihat kesenjangan antara kinerja suatu atribut dengan harapan konsumen terhadap atribut tersebut. Untuk menilai tingkat persepsi dan preferensi pengunjung terhadap atribut-atribut tersebut, dalam hal ini digunakan skala tingkat (*likert)* dimana setiap atribut diberi bobot. Pembobotan bagi persepsi dan preferensi disajikan pada table berikut.

Tabel I-3
Bobot Persepsi dan Preferensi Setiap Atribut

Sumbu X (Persepsi)	Bobot	Sumbur Y (Preferensi)	Bobot
Sangat Puas (SP)	5	Sangat Penting (SP)	5
Puas (P)	4	Penting (P)	4
Cukup Puas (CP)	3	Cukup Penting (CP)	3
Tidak Puas (TP)	2	Tidak Penting (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1	Sangat Tidak Penting (STP)	1

Langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah bobot penilaian kinerja/persepsi dan kepentingan/preferensi untuk setiap atribut dengan rumus:

$\overline{Xi} = (\sum Xi)/n$

$\overline{Yi} = (\sum Yi)/n$

Dimana :

Xi = Bobot rata-rata tingkat penilaina kinerja atribut ke-i

Yi = Bobot rata-rata tingkat penilaian kepntingan tribute ke-i

Langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata tingkat persepsi dan preferensi untuk keseluruhan atribut dengan rumus :

$\overline{\overline{Xi}} = (\sum \overline{Xi})/n$

$\overline{\overline{Yi}} = (\sum \overline{Yi})/n$

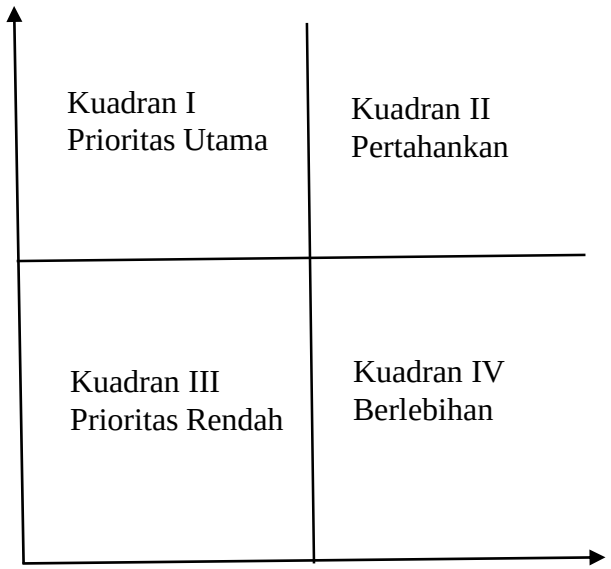
Dimana:

$\overline{\overline{Xi}}$ = Nilai rata-rata kinerja atribut

$\overline{\overline{Yi}}$ = Nilai rata-rata kepentingan atribut

n = Jumlah atribut

selanjutnya tingkat unsur-unsur tersebut akan dijabarkan dan dibagi menjadi empat bagian ke dalam diagram kartesius seperti yang disajikan pada gambar I.2



Gambar 1.2
Diagram Kartesius

Keterangan:

1) Kuadran I, adalah wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum selesai seperti yang diharapkan (kenyataan yang diperoleh masih sangat rendah). Atribut-

atribut yang masuk dalam kuadran ini harus ditingkatkan dengan cara pemerintah Kota Bandung tetap berkonsentrasi pada kuadran ini.

2) Kuadran II, adalah wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden dan faktor-faktor yang dianggap responden sudah sesuai dengan yang diharapkannya. Atribut-atribut yang termasuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan, karena variabel ini yang menjadi atribut tersebut memiliki keunggulan di mata responden.
3) Kuadran III, adalah wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh responden dan pada kenyataannya biasa saja atau tidak terlalu istimewa. Atribut-atribut yang termasuk ke dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan untuk dihilangkan karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh responden amat kecil.
4) Kuadran IV, adalah wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh responden, tetapi pada kenyataannya diterima atau dirasakan terlalu berlebihan. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan untuk dikurangi, sehingga Pemerintah Kota Bandung dapat menghemat anggaran.

- **Analisis *Crosstab***

Analisis *crosstabulation* atau tabulasi silang merupakan analisis yang digunakan dalam melihat hubungan antara karakteristik pengguna taman dan tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik. Analisis *crosstab* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dilihat dari nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas <0.05, maka terdapat hubungan, tetapi jika nilai probabilitas >0.05 maka tidak terdapat hubungan. Adapun analisis *crosstab* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16.0.

1.7 Kedudukan Penelitian

Kedudukan penelitian khususnya dalam bidang ilmu Perencanaan Wiayah dan Kota yaitu sebagai salah satu masukkan terhadap program yang telah dilakukan dan

sebagai evaluasi terkait kualitas pelayanan dan fasilitas yang ada di ruang terbuka publik..

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan ini, maka sub bab ini menjelaskan tentang sistematika penulisan seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran dan manfaat peneelitian, ruang lingkup yang terdiri atas lingkup materi dan lingkup wilayah, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, kedudukan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN KEBIJAKAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian ruang terbuka, pengertian ruang publik, pembagian ruang publik, peran ruang publik, fungsi ruang publik, jenis ruang publik, macam-macam bentuk ruang terbuka publik, tipologi ruang publik, teori tingkat kepuasan, variabel penelitian dan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

BAB III TINJAUAN WILAYAH STUDI

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum wilayah studi, yang terdiri dari gambaran umum Kota Bandung, gambaran umum kondisi eksisting Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung, evaluasi kuantitas dan kualitas RTH Kota Bandung, latar belakang dan sejarah singkat taman Alun-Alun Bandung dan menjelaskan mengenai kondisi eksisting Alun-Alun Bandung.

BAB IV TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TENTANG ALUN-ALUN KOTA BANDUNG SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK

Bab ini menjelaskan mengenai karakteristik pengguna dalam memanfaatkan taman sebagai ruang terbuka publik, menilai tingkat kepuasan masyarakat tentang Alun-Alun Kota Bandung sebagai ruang terbuka publik dan melihat hubungan antara karakteristik masyarakat dan tingkat kepuasan masyarakat.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan rekomendasi.